

## BAB V

### PENUTUP

#### 5.1 Kesimpulan

Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh kecurangan laporan keuangan, ukuran perusahaan, profitabilitas, dan ukuran KAP terhadap *audit delay* pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2020-2022. Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dipaparkan sebelumnya, maka dapat diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. Perusahaan yang laporan keuangannya memiliki kecurangan yang tinggi maupun rendah sama-sama tidak memengaruhi lamanya penyelesaian audit. Hal ini menandakan bahwa kecurangan laporan keuangan tidak memberikan dampak terhadap *audit delay*.
2. Semakin besar suatu perusahaan, maka *audit delay* akan semakin singkat. Artinya, peningkatan total asset akan berdampak negatif terhadap lamanya waktu penyelesaian audit.
3. Perusahaan yang memperoleh tingkat profitabilitas tinggi atau rendah sama-sama tidak memengaruhi lamanya waktu penyelesaian audit. Hal ini menunjukkan bahwa perusahaan dengan tingkat profitabilitas yang tinggi maupun rendah tetap mempunyai tanggung jawab yang sama dalam menyampaikan laporan keuangan dengan tepat waktu.
4. Perusahaan yang diaudit oleh KAP *Big Four* memiliki *audit delay* yang rendah dibandingkan dengan perusahaan yang diaudit oleh KAP *Non Big Four*. Artinya, ukuran dari Kantor Akuntan Publik akan berdampak negatif terhadap lamanya waktu penyelesaian audit.

## 5.2 Implikasi

Hasil penelitian ini memberikan gambaran bahwa terdapat pengaruh ukuran perusahaan dan ukuran KAP terhadap lamanya pelaksanaan audit suatu perusahaan. Hasil penelitian ini dapat memberikan informasi mengenai faktor faktor yang memengaruhi *audit delay*. Disamping itu, terdapat hasil perbedaan *audit delay* berdasarkan kecurangan laporan keuangan, ukuran perusahaan, profitabilitas, dan ukuran KAP. Studi dilakukan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2020-2022. Berdasarkan hasil penelitian, faktor yang paling dominan adalah ukuran perusahaan dan ukuran KAP. Auditor disarankan untuk merancang perencanaan audit dengan lebih baik agar tercapai efisiensi dan efektivitas dalam menyelesaikan laporan auditor independen sehingga laporan dapat dipublikasikan dengan tepat waktu.

Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai panduan agar perusahaan dapat terus mempertahankan konsistensi dan sikap profesional dalam melaksanakan tugas internalnya, sambil terus meningkatkan kinerjanya. Harapannya, perusahaan dapat menyediakan informasi yang dibutuhkan selama proses audit agar audit dapat diselesaikan sesuai dengan jadwal yang telah ditentukan. Temuan dari penelitian ini bisa menjadi dasar pertimbangan untuk merumuskan kebijakan yang efektif dalam mengatasi faktor-faktor penyebab keterlambatan laporan audit. Dengan demikian, diharapkan dapat mengurangi sejauh mungkin keterlambatan audit, sehingga laporan keuangan yang telah diaudit dapat dipublikasikan sesuai dengan jadwal yang telah ditentukan. Temuan dari penelitian ini dapat digunakan sebagai landasan bagi para investor dan calon investor dalam membuat keputusan investasi terkait suatu perusahaan. Dengan memahami hubungan antar variabel yang memengaruhi keterlambatan laporan audit, investor dapat memperkuat dasar keputusan investasinya.

### 5.3 Keterbatasan

Setelah dilakukan penelitian, terdapat beberapa keterbatasan dalam penelitian ini, yaitu:

1. Variabel-variabel yang digunakan dalam penelitian ini hanya terbatas pada variabel kecurangan laporan audit, ukuran perusahaan, profitabilitas, dan ukuran KAP, dimana variabel tersebut merupakan sebagian kecil dari faktor-faktor yang dapat memengaruhi *audit delay*. Hasil penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa variabel-variabel tersebut hanya memberikan pengaruh sebesar 10,6% terhadap variabel *audit delay* pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2020-2022. Sisanya, yaitu 89,4%, dijelaskan oleh faktor-faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.
2. Populasi yang digunakan dalam penelitian ini hanya perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) dengan jumlah sampel sebanyak 128 perusahaan, sehingga hasil penelitian tidak bisa digeneralisasi untuk semua perusahaan.

### 5.4 Saran

Berdasarkan keterbatasan penelitian di atas, maka saran yang dapat diberikan untuk penelitian selanjutnya yaitu:

1. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa variabel-variabel kecurangan laporan keuangan, ukuran perusahaan, profitabilitas, dan ukuran KAP hanya memberikan pengaruh sebesar 10,6% terhadap variabel *audit delay* pada perusahaan manufaktur. Diduga keterbatasan penelitian tersebut dapat disebabkan oleh lingkup variabel penelitian yang terlalu kecil. Oleh karena itu, peneliti selanjutnya dapat memperluas variabel penelitiannya dan menggunakan pengukuran yang berbeda untuk variabel independen dalam penelitian untuk meningkatkan akurasi hasil penelitian.

2. Alasan peneliti memilih objek penelitian pada sektor manufaktur karena jumlah perusahaan manufaktur lebih banyak dibandingkan dengan perusahaan lainnya, perusahaan manufaktur merupakan jenis perusahaan yang diminati oleh para investor karena laju pertumbuhan pada sektor ini cukup pesat dan juga memiliki banyak sub sektor, selain itu Novianingsih dan Ratna (2018) menyatakan bahwa perusahaan manufaktur memiliki *audit delay* yang cukup panjang karena memiliki tingkat inventory yang cukup tinggi dibandingkan dengan asset moneter. Sehingga hasil penelitian ini tidak bisa digeneralisasi untuk semua perusahaan. Oleh karena itu, peneliti selanjutnya dapat memperluas sampel penelitiannya untuk mencakup perusahaan-perusahaan dari berbagai sektor industri atau di pasar keuangan yang berbeda untuk melihat apakah hasilnya konsisten atau berbeda.

